

## **LAPORAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN**

**Tahun 2020**

PT PFI Mega Life Insurance  
Jl TB Simatupang Kav 88  
Pasar Minggu  
Jakarta 12520

## BAB I

### STRATEGI KEBERLANJUTAN

#### Penjelasan Strategi Keberlanjutan

1. Mendukung program Keuangan Berkelanjutan yang sudah ditetapkan Pemerintah, sehingga pertumbuhan ekonomi berkelanjutan yang mampu menjaga stabilitas ekonomi dan bersifat inklusif dapat terwujud.
2. Turut serta dalam menggerakkan perekonomian nasional yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup dengan mempersiapkan infrastruktur yang cukup baik untuk dapat meningkatkan porsi pembiayaan sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan.

## BAB II

### STRATEGI KEBERLANJUTAN

#### 1. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

##### A. Aspek Ekonomi

##### a. Pendapatan / Penjualan dan Laba Rugi Bersih

Dalam 3 tahun terakhir PT PFI Mega Life Insurance mengalami perolehan produksi yang cukup baik melalui 4 kanal distribusi penjualan yaitu *bancassurance*, *telemarketing* (termasuk *digital*), retail dan unit Syariah. Dengan kontribusi terbesar dari hasil kerja sama pemasaran dengan melalui jalur distribusi *Bancassurance*. Adapun pada tahun 2018 PT PFI Mega Life Insurance membukukan pendapatan premi sebesar 749 miliar rupiah, kemudian pada 2019 kembali membukukan pendapatan premi sebesar 769 miliar rupiah, dan pada tahun 2020 membukukan pendapatan premi sebesar 803 miliar rupiah.

*(dalam mata uang Rupiah-Jutaan)*

Keterangan	2018(Audited)	2019 (Audited)	2020 (Audited)
Pendapatan / Penjualan	749,045	769,277	803,872
Laba (Rugi)	87,796	70,840	60,421
Total Aset/ Kapitalisasi Aset	1,011,939	1,335,416	1,779,231
Total Kewajiban	736,719	1,066,523	1,458,930

## **b. Rantai Pasokan – Keterlibatan Pihak Lokal**

PT PFI Mega Life menggandeng sejumlah pihak sebagai pemasok. Mereka yang menyuplai barang-barang dan jasa yang berkaitan dengan bidang usaha Perusahaan di bidang asuransi. Misalnya, perusahaan pemasok sumber daya manusia yang menyediakan tenaga alih daya (*outsourcing*) untuk juru kantor (*office boy*), satuan pengamanan (*security*), juga perusahaan pemasok komputer dan piranti lain yang berkaitan dengan teknologi informasi. Dalam menjalani kerja sama dengan pemasok, Perusahaan melakukan seleksi yang ketat sehingga mendapatkan mitra/pemasok yang terpercaya. Kerja sama yang dijalin senantiasa mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. PT PFI Mega Life terus berkomitmen untuk menjalankan kerja sama yang tunduk pada aturan-aturan yang berlaku. Pemasok yang telah terikat kerja sama dengan PT PFI Mega Life wajib memenuhi peraturan perusahaan, nilai-nilai perusahaan yang termasuk prinsip keberlanjutan dan etika yang berlaku di internal PT PFI Mega Life.

## **B. Kinerja Aspek Lingkungan Hidup**

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, PT PFI Mega Life juga senantiasa memperhatikan aspek lingkungan hidup demi terlaksananya aktivitas ekonomi yang berkelanjutan, diantaranya dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Mengurangi penggunaan listrik dan air.
- Memulai program paperless dalam aktivitas kerja;
- Menghapus penggunaan botol plastic di kantor;
- Memulai kebijakan bekerja dari rumah untuk mengurangi emisi karbon dari transportasi karyawan.

## **C. Kinerja Aspek Sosial**

### **a. Dampak Positif :**

Kami menerapkan program produk dan/atau layanan jasa keuangan pada konsep pengembangan berkelanjutan dalam perusahaan, maka akan mendukung bisnis Perusahaan untuk masuk ke seluruh potensi bisnis yang ada karena seluruh pihak telah mengetahui arti pentingnya kelestarian alam, dan adanya peraturan Pemerintah yang mendukung berjalannya proses bisnis Perusahaan.

### **b. Dampak Negatif :**

Tidak ada dampak negatif yang secara signifikan berpengaruh pada Perusahaan, benar adanya biaya untuk menjalankan program tersebut namun secara rutin setiap tahunnya Perusahaan telah mengalokasikan anggaran untuk menjalankan program tersebut.

## BAB III

### PROFILE PERUSAHAAN

#### Riwayat Singkat Perusahaan

Didirikan tahun 2011, PT PFI Mega Life Insurance merupakan perusahaan patungan dengan struktur baru yang menggabungkan keahlian global Prudential Financial Inc., dengan kekuatan jaringan pasar lokal CT Corpora. PFI Mega Life menyediakan rangkaian lengkap produk asuransi jiwa untuk melayani nasabah dengan jangkauan luas, dari korporasi besar hingga individu. Penawaran produknya termasuk produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi dan asuransi *credit shield*. Produk dan layanan PFI Mega Life didistribusikan melalui berbagai saluran, termasuk bancassurance, telemarketing dan retail.

#### 1. Visi, Misi, Kebijakan, Dan Strategi Bisnis

##### a. Visi Perusahaan

Menjadi perusahaan asuransi yang **luar biasa** dan **inovatif**, mencapai pertumbuhan **berkelanjutan** untuk **mengubah** kehidupan masyarakat Indonesia.

- **Luar biasa** artinya jelas jauh lebih baik dari apa yang biasanya. Yang kami inginkan adalah PT PFI Mega Life menjadi perusahaan asuransi yang lebih baik daripada pesaing kami
- **Inovatif** yaitu menggunakan ide dan metode yang baru dan berbeda. PT PFI Mega Life selalu mencoba dan mempelajari sesuatu yang baru. Kami selalu melakukan tukar pikiran untuk menciptakan ide-ide baru dan menerapkannya untuk kepentingan semua pemangku kepentingan kami.
- **Berkelanjutan** artinya dapat berlanjut selama periode waktu tertentu. Kami tidak ingin berhenti berinovasi. Dengan konsistensi, kami bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan bisnis sehingga kami dapat selalu melindungi impian Indonesia.
- **Mengubah** artinya untuk mengubah sepenuhnya penampilan atau karakter dari sesuatu atau seseorang, terutama agar benda atau orang itu diperbaiki. Tujuan kami adalah agar orang yang menggunakan layanan kami, akan mendapatkan transformasi kehidupan mereka. Kami ingin menjadi konsultan keuangan yang baik dan menyelesaikan masalah keuangan mereka.

##### b. Misi Perusahaan

Melindungi setiap impian orang Indonesia melalui kesehatan finansial.

## Profil Perusahaan

1. Nama Perusahaan : PT PFI Mega Life Insurance
2. Alamat Lengkap : Jl TB Simatupang Kav 88 Pasar Minggu Jakarta 12520
3. Telepon & Fax : 021-50812100 & 021-50812121
4. Website : [www.pfimegalife.co.id](http://www.pfimegalife.co.id)
5. NPWP : 03.211.169.2-014.000
6. Nomor & Tanggal Izin Usaha : KEP-389/KM.10/2012 tanggal 13 Agustus 2012

## Direksi dan Dewan Komisaris

### Dewan Komisaris

<b>Komisaris Utama</b>	Farmawaty
<b>Komisaris</b>	Jonathan Graybill
<b>Komisaris</b>	Sutrisno Iwantoro
<b>Komisaris</b>	Ratna Januarita

### Dewan Direksi

<b>Direktur Utama</b>	Samdarshi Sumit
<b>Direktur</b>	Meilani Setiawan
<b>Direktur Kepatuhan</b>	Hani Kusumowardhani

## 2. Skala Usaha

### I. Total Produksi, Aset dan Total Kewajiban

(dalam mata uang Rupiah-Jutaan)

Data Produksi (GWP) Total	
Tahun	Total
2018	749,045
2019	769,277
2020	803,872

Dalam 3 tahun terakhir PT PFI Mega Life Insurance mengalami perolehan produksi yang cukup baik melalui 4 kanal distribusi penjualan yaitu *bancassurance*, *telemarketing*, retail dan unit Syariah. Dengan kontribusi terbesar dari hasil kerja sama pemasaran dengan melalui jalur distribusi *Bancassurance*. Adapun pada tahun 2018 PT PFI Mega Life Insurance membukukan pendapatan premi sebesar 749 miliar rupiah, kemudian pada 2019 kembali membukukan pendapatan premi sebesar 769 miliar rupiah, dan pada tahun 2020 membukukan pendapatan premi sebesar 803 miliar rupiah.

(dalam mata uang Rupiah-Jutaan)

Keterangan	2018(Audited)	2019 (Audited)	2020 (Audited)
Total Aset/ Kapitalisasi Aset	1,011,939	1,335,416	1,779,231
Total Kewajiban	736,719	1,066,523	1,458,930

### II. Skala Organisasi – Jumlah Karyawan

Per 31 Desember tahun 2020, total karyawan PT PFI Mega Life sebanyak 206 orang, naik 11% dibanding tahun 2019 sebanyak 185 orang. Adapun jumlah karyawan kontrak Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) sebanyak 77 orang, atau 37% jika dibandingkan dengan total karyawan PT PFI Mega Life. Sementara tercatat 129 orang yang merupakan karyawan Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tentu (PKWTT) atau 63% dari total keseluruhan karyawan PT PFI Mega Life.

### III. Persentase Kepemilikan Saham

Pemegang Saham	Jumlah Saham yang Diterbitkan	Jumlah Modal yang Disetor	Persentase
PT. Mega Corpora	52,525,174	52,525,175,000,000	51%
Pruco Life Insurance Company (Saham Seri B)	47,474,825	47,474,825,000,000	46%
Pruco Life Insurance Company (Saham Seri C)	2,990,540	116,631,060,000	4%

### IV. Wilayah Operasional

PFI Mega Life Insurance saat ini beroperasi dengan kantor pusat berada di Jakarta dan tidak memiliki kantor cabang maupun kantor pemasaran lain di luar kantor pusat.

### 3. Produk / Layanan Jasa Keuangan Yang Ditawarkan

Dalam perkembangan dan pertumbuhannya, produk-produk PT PFI Mega Life dikembangkan secara inovatif dengan mengutamakan kebutuhan Nasabah melalui 4 kanal distribusi yaitu bancassurance, telemarketing, retail dan unit Syariah.

Sebagai perusahaan asuransi jiwa yang terkemuka di Indonesia dan merupakan bagian dari kelompok usaha CT Corpora yang telah teruji dalam memberikan layanan jasa keuangan dan non keuangan terpercaya kepada seluruh masyarakat Indonesia, PT PFI Mega Life senantiasa menghadirkan produk pilihan asuransi jiwa yang berkualitas dengan berbagai manfaat perlindungan yang terbaik. Secara garis besar produk-produk yang ditawarkan PT PFI Mega Life adalah sebagai berikut :

- Asuransi Jiwa Individu
- Asuransi Jiwa Kumpulan
- Asuransi Jiwa Syariah
- Asuransi Kesehatan

PT PFI Mega Life secara konsisten melakukan pengembangan produk-produk serta melakukan penambahan jaringan distribusi untuk mempermudah akses dan mampu menjawab kebutuhan dan tren masyarakat masa kini.

### 4. Keanggotaan Pada Asosiasi

Perusahaan terdaftar sebagai anggota dalam Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI).

### 5. Perubahan Signifikan Selama Periode Pelaporan

Selama periode pelaporan, tidak terdapat perubahan signifikan yang perlu dilaporkan.

## BAB IV

### PENJELASAN DIREKSI

#### a. Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

PT PFI Mega Life berpartisipasi melakukan kegiatan yang berdampak bagi kelestarian lingkungan hidup dan masyarakat sekitarnya. Dalam rangka penerapan POJK Keuangan Keberlanjutan, Perusahaan secara bertahap dan sesuai kondisi keuangan, struktur, dan kompleksitasnya melakukan penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau standar prosedur operasional. Perusahaan dalam menerbitkan produk sudah terlebih dahulu mengidentifikasi risiko yang ditimbulkan dari sisi ekonomi, sosial, yang mana saat ini Perusahaan fokus mengembangkan produk baru terutama *Non-Unit Link* / dengan selalu menganalisa pasar dan pertumbuhannya. Untuk mencapai tujuan tersebut tentunya menumbuhkan jumlah Tenaga Pemasar di setiap Kanal Distribusi akan menjadi salah satu bagian penting dalam usaha mencapai peningkatan dan percepatan pemasukan premi dengan tetap memperhatikan kestabilan sosial dan lingkungan hidup.

PT PFI Mega Life senantiasa melakukan upaya-upaya dalam rangka inklusi keuangan dan literasi keuangan dalam menjalankan roda bisnis dan operasional yang berkelanjutan.

Selain melaksanakan inklusi dan literasi keuangan, untuk menjamin keberlangsungan usahanya, maka PT PFI Mega Life juga memberikan perhatian dan dukungan terhadap kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat karena tidak dapat dipungkiri faktor inilah yang saat ini menjadi salah satu pendukung bagi organisasi dapat tetap berjalan untuk mencapai tujuannya.

#### 1. Nilai Keberlanjutan Perusahaan

PT PFI Mega Life berkomitmen untuk ikut menjaga pengelolaan lingkungan sekitar melalui, baik yang berdampak langsung maupun tidak langsung pada aktifitas lingkungan hidup. Tujuan Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan untuk menunjang pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan hidup dalam menjaga keseimbangan alam bagi generasi mendatang.

PT PFI Mega Life senantiasa memberikan perhatian dan berkontribusi dalam membangun budaya berbasis etika bisnis dan senantiasa berkontribusi pada aspek pemeliharaan lingkungan hidup dan literasi keuangan. Strategi keberlanjutan perusahaan demi keberlangsungan jangka panjang dilakukan melalui pendekatan strategis dengan mengintegrasikan isu keberlanjutan ke dalam strategi inti perusahaan. Melalui strategi keberlanjutan mengarahkan tanggung jawab sosial perusahaan saat ini untuk lebih memperhatikan upaya menciptakan nilai-nilai bisnis yang bersamaan dengan upaya mengatasi masalah sosial kemanusiaan dan lingkungan dengan senantiasa menempatkan atau mempertimbangkan aspek sosial dan lingkungan dalam setiap kebijakan dan strategi yang dijalankan demi mengurangi dampak sosial yang negatif bagi pihak internal maupun eksternal kegiatan bisnis.



## 2. Respon Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kami menerbitkan Laporan Keberlanjutan sebagai respon Perusahaan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik yang menjadi rujukan penulisan laporan ini, Laporan Berkelanjutan berisikan realisasi atas Rencana Keberlanjutan yang berisi kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup dari Rencana Bisnis dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang sudah disampaikan sebelumnya.

## 3. Komitmen Pimpinan Dalam Pencapaian Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Komisaris Independen bersama-sama dengan Direksi dan Dewan Komisaris memiliki komitmen yang kuat untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian di PT PFI Mega Life. Komitmen yang dibuat tersebut bertujuan untuk meningkatkan daya saing dan kinerja Perusahaan. Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terutama pemegang polis PT PFI Mega Life. Adapun salah satu upaya dalam memastikan pelaksanaan Tata Kelola Yang Baik berjalan secara ideal pada proses bisnis operasional Perusahaan adalah dengan adanya pengawasan oleh Dewan Komisaris dan Komisaris Independen serta penyampaian Laporan ini ke OJK dan menempatkannya kedalam *website* kami.

## 4. Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Ditengah keadaan pandemi yang tidak di antisipasi oleh siapapun pada saat itu, pada tahun 2020 Perusahaan berhasil membukukan total laba sebesar Rp 60.4 milyar, dan pencapaian kecukupan investasi sebesar 1001%. Selain itu, Perusahaan mencapai tingkat solvabilitas di atas 2109% yang masih jauh di atas rasio solvabilitas minimum yang ditetapkan OJK yaitu 120%.

Pada tahun 2020, PFI Mega Life Insurance memperluas rangkaian produk untuk meningkatkan cakupan Nilai Bisnis Baru (VNB) dan untuk mengganti produk yang ada dengan proposisi margin Nilai Bisnis yang lebih tinggi. Perluasan tenaga penjualan Banca - cakupan yang lebih baik dari Spesialis Asuransi untuk segmen massa dan kaya raya di seluruh provinsi di Indonesia di luar Jakarta. Memperluas Telemarketing dengan memperdalam Penjualan-silang ke basis yang ada dan dengan kemitraan baru dalam CT Group dan seterusnya. Perluas kemitraan digital, dimulai dengan Grab melalui peluncuran produk baru yang dipasarkan dan dijual secara digital.

Mengurangi kesenjangan bakat utama di semua tingkat manajemen untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan. Fokus berkelanjutan pada penguatan kemampuan operasional dan kontrol untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan. Ciptakan fondasi untuk pertumbuhan masa depan di luar saluran yang ada. Meluncurkan produk-produk tradisional yang tidak memerlukan pertemuan

tatap muka dengan calon nasabah. Mengembangkan kemampuan penjualan berbasis digital.

Bermitra dengan fintech serta pasar aggregator untuk asuransi. Mengembangkan layanan digital seperti aplikasi chatbot untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah melalui whatsapp dan web serta tetap menjalankan prinsip “physical distancing”.

Selain itu, kami juga menjajaki strategi dan pendekatan bisnis lainnya seperti meninjau kembali skema insentif, meninjau bentuk tenaga penjualan/saluran distribusi baru serta proses penjualan digital, menawarkan produk yang menyesuaikan kebutuhan bermacam macam calon nasabah, sehingga bisnis perusahaan dapat lebih berkelanjutan dalam menanggapi situasi terkini dengan tetap memegang teguh prinsip keberlanjutan secara bisnis dan lingkungan hidup.

#### **5. Tantangan Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Beberapa tantangan diantaranya adalah dari sisi sosial yakni memberikan edukasi kepada masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam mendukung kegiatan sosial yang dilakukan. Untuk itu Perusahaan melalui Departemen *Marketing Communication* melakukan komunikasi serta pendekatan sebelum diselenggarakannya suatu kegiatan.

Dari aspek ekonomi, masyarakat cenderung lebih mendukung kegiatan-kegiatan yang memberikan dampak positif dari sisi ekonomi. Untuk itu dalam menyelenggarakan perencanaan aktivitas keuangan berkelanjutan Perusahaan sudah menyusun kerangka dan mempertimbangkan keuntungan yang diperoleh masyarakat dalam berpartisipasi dalam program Perusahaan ini, memiliki prinsip kehati-hatian dalam mengukur risiko sosial dan lingkungan hidup dari aktivitas bisnis Perusahaan. Aktivitas tersebut termasuk identifikasi, pengukuran, mitigasi, pengawasan, dan pemantauan. Risiko sosial dan lingkungan hidup dalam aktivitas Perusahaan mencakup dampak sosial dan lingkungan hidup yang bersifat negatif dari proyek atau kegiatan yang dibiayai oleh Perusahaan.

## b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

### 1. Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

No.	Uraian Kegiatan	Periode	Status
1.	Mengurangi penggunaan kertas	2020	Adanya penghematan sebesar 11% dikomparasi dengan <i>plan</i>
2.	Efisiensi penggunaan listrik	2020	Adanya penghematan sebesar 10% dari penggunaan selama tahun 2020
3.	Penggunaan wadah minuman yang dapat digunakan kembali.	2020	Adanya penurunan penggunaan water dispenser selama tahun 2020

### 2. Penghargaan, Prestasi dan Kepatuhan pada Inisiatif Eksternal

PT PFI Mega Life senantiasa mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dan standar baku yang berlaku di bidang usaha perasuransian, baik di bidang tata kelola maupun dalam praktik bisnis secara umum. Selama tahun 2020, Perusahaan mendapat sejumlah penghargaan sebagai bukti apresiasi dari pihak eksternal terhadap keberhasilan Perusahaan dalam menjalankan bisnis sebagai berikut:

#### **Best Life Insurance 2020 Ekuitas Rp250 Miliar - Rp500 Miliar**

- PFI Mega Life Insurance mendapatkan penghargaan Insurance Award 2020 dari 36 perusahaan asuransi terbaik berdasarkan kinerja keuangan tahun 2019.



**Financial Performance Full-Year 2020**

- PFI Mega Life *Financial Performance Full-Year 2020 with Predicate EXCELLENT.* Kami mendapatkan penghargaan Financial Performance Full-Year 2020 oleh Infobank.



- *Sharia institution for financial performance in 2020, Sharia institution with predicate EXCELLENT for financial performance in 2020.* PFI Mega Life Syariah menerima penghargaan dengan kategori Rating “Sangat Bagus” untuk kategori Kinerja Keuangan di 2020.



**c. Strategi Pencapaian Target Menggunakan Prinsip Kehati-hatian**

Dalam rangka mengantisipasi kemungkinan terjadinya risiko dan akibat yang ditimbulkannya, Perusahaan membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Investasi, Komite Pengembangan Produk, Satuan Kerja Khusus Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT), Satuan Kerja Manajemen Risiko, Satuan Kerja *Anti-Fraud*, dan Satuan Kerja Kepatuhan.

Perusahaan senantiasa meningkatkan efisiensi dan efektivitas terutama terkait pelestarian dan pemeliharaan lingkungan hidup. Aspek eksternal yang kami manfaatkan adalah peluang yang terdapat dalam ekosistem perusahaan termasuk di dalam lingkungan CT Corpora untuk bersama-sama mendukung keberlanjutan perusahaan dan keberlanjutan lingkungan baik sosial maupun ekonomi.

## **BAB V**

### **TATA KELOLA KEBERLANJUTAN**

#### **Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan**

PT PFI Mega Life mendukung perwujudan dunia usaha yang sehat, bersih, transparan, dan bertanggung jawab, PT PFI Mega Life juga berkomitmen untuk senantiasa mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan konsisten dalam menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan dalam setiap aktivitas bisnis maupun operasional perusahaan. Melalui Departemen Kepatuhan (*Compliance Department*) yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan senantiasa memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Usaha Perasuransian maupun peraturan perundang-undangan lain yang terkait serta peran aktif dari Komite Tata Kelola Terintegrasi yang memantau dan menerapkan prinsip tata kelola yang baik sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.

PT PFI Mega Life menyusun Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan PT PFI Mega Life yang di dalamnya mengatur secara garis besar mengenai:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, Dewan Komisaris dan DPS (Dewan Pengawas Syariah).
- Pelaksanaan tugas satuan kerja dan komite yang menjalankan fungsi pengendalian internal Perusahaan.
- Penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal dan auditor eksternal;
- Penerapan manajemen risiko, sistem pengendalian internal dan penerapan tata kelola teknologi informasi;
- Penerapan kebijakan remunerasi;
- Rencana strategis Perusahaan; dan
- Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Perusahaan.

Penerapan dan pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan telah dilakukan Perusahaan disertai dengan upaya perbaikan pada setiap lini yang dipandang perlu secara bertahap dan berkesinambungan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Usaha Perasuransian maupun peraturan perundang-undangan lain yang terkait sesuai dengan tujuan Perusahaan. Adapun efektivitas dari penerapan kepatuhan Perusahaan terkait prinsip tata kelola juga dipantau dan dinilai secara terjadwal setiap semesternya.

Perusahaan meyakini dengan diterapkannya prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan secara konsisten dan efektif dalam setiap aspek kegiatan Perusahaan akan meningkatkan kinerja Perusahaan dalam melayani masyarakat secara berkesinambungan untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.

## A. Uraian Tugas Bagi Dewan Direksi, Komisaris Dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

### Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS Perusahaan memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi. Dalam RUPS, Pemegang Saham berhak mendapatkan informasi berkaitan dengan Perusahaan dari Dewan Komisaris dan/atau Direksi sepanjang dengan kepentingan Perusahaan.

Kewenangan RUPS Perusahaan antara lain:

- Memberikan persetujuan Laporan Tahunan termasuk pengesahan Laporan Keuangan serta pengawasan Dewan Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.
- Melakukan pengangkatan dan pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris;
- Mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan;
- Melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.
- Memberikan keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

No.	Nomor dan Tanggal Akta	TOPIK UTAMA
1	No. 29 / 28 Sept 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyatakan laporan keuangan per Desember 2019 telah diaudit dari external audit dengan pendapat (wajar tanpa pengecualian)</li> <li>• Menyetujui laporan hasil audit external tersebut</li> </ul>

### Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan fungsi melakukan pemantauan terhadap efektivitas Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan yang diterapkan Perusahaan dan apabila dipandang perlu, dapat melakukan penyesuaian sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertanggung jawab kepada RUPS dan bertugas melakukan pengawasan secara umum dan atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan. Pengawasan Dewan Komisaris meliputi seluruh aspek bisnis dan aspek korporat dari perusahaan dan tidak hanya terbatas pada tindakan-tindakan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris menurut ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Tugas pengawasan Dewan Komisaris tidak boleh

dan tidak dapat berubah menjadi tugas pelaksanaan (eksekutif) yang merupakan kewenangan Direksi. Berikut susunan dan jumlah Dewan Komisaris PT PFI Mega Life:

No	Nama	Jabatan	Kriteria		Tanggal Pengangkatan oleh RUPS	Masa Jabatan	Kewarganegaraan	Domisili
			Pendidikan Formal Terakhir dan gelar profesi	Uji Kemampuan dan Kepatutan				
1	Farmawaty	Komisaris Utama	BBA - BRM	KEP-815/NB.11/2018 30 Agustus 2018	Tgl. 24 September 2018 Akta Notaris No.15	2018-2022	Indonesia	Indonesia
2	Jonathan Graybill	Komisaris	Master	KEP-340/NB.11/2017 19 Juni 2017	3 Juli 2017	2017-2022	US	US
3	Sutrisno Iwantono	Komisaris Independen	Doktor	Kep-409	30 Maret 2020	2020 - 2025	Indonesia	Indonesia
3	Ratna Januarita	Komisaris Independen	S.H., LL.M., M.H. CCGO,CGOP, QRGF, CIAL, CCOP,Askom, CCIA, CCCO, & QCRO	KEP-409/BL/2012 23 Juli 2012	30 Maret 2020	2021-2026	Indonesia	Indonesia



## Direksi

Dalam menjalankan fungsinya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggung jawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Direksi berwenang dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan dalam rangka mencapai visi, misi dan sasaran Perusahaan yang telah digariskan dalam Anggaran Dasar Perusahaan serta menjalankan keputusan yang telah diambil dalam Rapat Umum Pemegang saham (RUPS). Direksi berwenang untuk mewakili Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Setiap keputusan dan pelaksanaan tugas dan kewajiban Direksi dalam penerapan keuangan berkelanjutan juga dapat dipertanggungjawabkan dan disampaikan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu dan lengkap.

Berikut ini susunan Direksi di PT PFI Mega Life:

No	Nama	Jabatan	Kriteria		Tanggal Pengangkatan oleh RUPS	Masa Jabatan	Kewarganegaraan	Domisili
			Pendidikan Formal Terakhir dan gelar profesi	Uji Kemampuan dan Keputusan				
1	Samdarshi Sumit	Direktur Utama	Bachelor of Business - QRGP	Kep-378/NB.11/2019	22 Agustus 2019	2019-2022	India	Indonesia
2	Meilani Setiawan	Direktur	SE, MBA - QRGP	KEP-915/NB.11/2018	05-Nov-18	2018-2021	Indonesia	Indonesia
3	Hani Kusumowardhani	Direktur Kepatuhan	SE, MBA, MH -QCRO FLMI CEH	Kep-235/NB.11/2018	27 Mei 2019	2019-2022	Indonesia	Indonesia

## B. Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Pengembangan dan penambahan kemampuan SDM untuk Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan untuk mendukung pelaksanaan rencana bisnis kerja. Pengembangan pelatihan untuk menambah kompetensi baru membantu percepatan adaptasi terhadap perubahan yang berdampak kepada pengembangan model bisnis. Pelatihan kepemimpinan untuk menciptakan pimpinan dari dalam perusahaan akan sangat berperan penting dalam meningkatkan ketangkasan dan kecerdasan tim untuk menghadapi era digitalisasi dan pembentukan budaya perusahaan yang kuat. Perusahaan juga memiliki platform e-learning untuk mendukung pelatihan karyawan terhadap berbagai pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan (Udemy Platform).

Melalui perencanaan pelatihan yang sudah diidentifikasi sesuai kebutuhan perusahaan dan mekanisme pengawasan pelaksanaan pelatihan yang disiplin. Sesuai kebutuhan bisnis, peningkatan kemampuan dan kompetensi sumber daya manusia dilakukan melalui pembelajaran elektronik dan tatap muka.

Selain itu, Perusahaan juga memfasilitasi pelatihan yang diadakan oleh pihak eksternal terhadap hal-hal yang relevan dengan bisnis Perusahaan dan juga dengan prinsip keberlanjutan. Untuk detail pelatihan yang dihadiri terdapat dalam lampiran.

### **C. Manajemen Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Perusahaan secara konsisten menerapkan manajemen risiko dalam setiap aktivitas usaha termasuk pada aktivitas yang berhubungan dengan implementasi Aksi Keuangan Berkelanjutan. Perusahaan telah memilikikerangka manajemen risiko yang baik, dimana dalam implementasinya telah dibentuk Komite Pemantau Risiko yang diketuai oleh Komisaris Independen dan dibantu oleh Direktur yang membawahi fungsi Manajemen Risiko dan Departemen Enterprise Risk Management yang melaksanakan tugas sehari-hari untuk fungsi manajemen risiko. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite ini bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengurangi segala risiko yang secara signifikan menghambat pencapaian sasaran Perusahaan. Komite ini memiliki program kerja yang terstruktur dan waktu yang telah ditentukan dengan adanya pertemuan rutin (regular meeting) untuk membahas isu terkini dan hal-hal penting terkait dengan Perusahaan. Penerapan manajemen risiko ini juga didukung oleh Divisi Compliance dan Risk Management yang memberikan assessment secara rutin.

Penerapan manajemen risiko dalam pelaksanaan aksi keuangan berkelanjutan dilakukan dengan:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi terhadap penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan.
2. Penanganan pemberitaan negatif Perusahaan agar tidak membahayakan bisnis Perusahaan.
3. Penerapan strategi yang komprehensif dan konsisten serta dimonitor secara rutin oleh Manajemen Perusahaan.

### **D. Pelibatan Pemangku Kepentingan**

Pemangku Kepentingan Perusahaan adalah pihak-pihak yang memengaruhi keberlanjutan Perusahaan secara signifikan, karena berhubungan dengan kegiatan usaha. Perusahaan mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa Perusahaan. Di sisi lain, keberadaan mereka juga memengaruhi Perusahaan dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan. Pelibatan pemangku kepentingan diarahkan pada kepentingan usaha Perusahaan dengan mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Pendekatan yang dilakukan Perusahaan dalam pelibatan pemangku kepentingan dirancang untuk dapat memperoleh masukan yang berharga secara terus menerus atas produk dan jasa Perusahaan serta meningkatkan pemahaman Perusahaan tentang harapan pemangku kepentingan, termasuk dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Perusahaan bekerja sama dan berinteraksi dengan para pemangku kepentingan melalui proses keterlibatan yang sesuai dengan kebutuhan dan dilakukan secara formal.

Dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan, Perusahaan berkomitmen dan berupaya untuk melibatkan pemangku kepentingan, baik secara umum dalam perencanaan strategi bisnis

Perusahaan, maupun secara khusus dalam penetapan program-program Keuangan Berkelanjutan. Uraian Keterlibatan Pemangku Kepentingan Perusahaan Dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pemangku Kepentingan	Frekuensi	Topik
Nasabah	Setiap Saat	Masukan, keluhan dan permintaan informasi mengenai berbagai layanan di proses bisnis Perusahaan. Harapan nasabah diperoleh dari berbagai survey kepuasan dan interaksi yang dilakukan dari berbagai saluran komunikasi Perusahaan yang disediakan bagi Nasabah
Relasi Pemasaran	Setiap Saat	Memastikan relasi pemasaran (Bank dan Non-Bank) memahami prinsip keberlanjutan
Mitra	Setiap Saat	Pemenuhan hak dan kewajiban hubungan komersial
Pemasok	Setiap Saat	Pemenuhan hak dan kewajiban yang terdapat dalam perjanjian kerjasama
Pemegang Saham	RUPS	Pembahasan Rencana Bisnis, laporan pertanggung-jawaban keuangan, RUPSLB setiap saat diperlukan pengangkatan dan pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris
Karyawan	Setiap Saat	Hubungan industrial dan hal-hal yang terkait dengan kesejahteraan, hak dan kewajiban pekerja dilakukan melalui beberapa sarana komunikasi atau pertemuan
Media Massa	Setiap Saat	Informasi Perusahaan, antara lain mengenai informasi keuangan, produk dan aksi korporasi disampaikan saat diperlukan melalui rilis media dan laporan Perusahaan
Pemerintah dan Regulator	Setiap Saat	Setiap saat Peraturan tentang penerapan Keuangan berkelanjutan
Masyarakat	Setiap Saat	Kegiatan terkait CSR, literasi dan inklusi keuangan

Pendekatan yang dilakukan Perusahaan dalam berdiskusi dengan para pemangku kepentingan melalui media berupa dialog, pertemuan-pertemuan bisnis dan kegiatan operasional sehari baik dilakukan dalam bentuk tatap muka maupun virtual.

#### **E. Permasalahan yang Dihadapi**

Indonesia terus mengalami dampak yang signifikan dan semakin meningkat akibat COVID-19 di seluruh aktivitas ekonomi dan social. Kinerja penjualan tahun 2020 dipengaruhi secara signifikan oleh COVID-19. Keuntungan wajib diharapkan ditutup pada / di atas rencana karena penangguhan biaya dan perekrutan kunci. Bisnis grup CT, termasuk mitra utama kami, telah menghadapi perlambatan yang signifikan dalam akuisisi pelanggan baru. Produk andalan kami menghadapi kejenuhan dan penurunan volume Bisnis Baru.

Pelemahan ekonomi secara umum dan adanya Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) berdampak memperlambat aktivitas bisnis secara keseluruhan. Produk yang telah direncanakan untuk penjualan pada tahun 2020 mengalami keterlambatan seperti produk ILP USD, produk endowment USD / IDR, universal life dan lain-lain.

Saluran distribusi / produk yang terkena dampak adalah produk PAYDI melalui bancassurance, yang sebelumnya dijual melalui pengadaan acara acara pertemuan. Premi credit shield juga terpengaruh karena berkurangnya penggunaan kartu kredit yang signifikan karena beberapa kegiatan seperti fine dine, pariwisata, belanja tidak memungkinkan selama pembatasan sosial dilaksanakan. Produk Asuransi Jiwa Kredit juga terdampak karena pengucuran pinjaman yang melambat/berhenti.

## **BAB VI**

### **KINERJA KEBERLANJUTAN**

#### **A. Etika Bisnis dan Etika Kerja**

Perusahaan berkomitmen untuk mengedepankan nilai-nilai luhur sesuai dengan peraturan, etika dan norma yang berlaku umum. Sebagai acuan, perusahaan memiliki kebijakan kode etik dan panduan perilaku yang disusun dengan kesadaran bahwa semua keputusan dan tindakan oleh para pemangku jabatan Perusahaan diharuskan mengikuti standar-standar integritas dan profesional yang luhur dalam semua tindakan-tindakan mereka serta sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Kebijakan Kode etik dan panduan perilaku juga disusun dengan kesadaran bahwa Perusahaan dalam komitmennya sebagaimana sudah disebutkan diatas berkewajiban untuk mencegah segala bentuk diskriminasi, pelecehan, intimidasi serta perilaku yang cenderung untuk mengorbankan orang lain.

Tujuan utama kebijakan kode etik dan panduan perilaku adalah untuk menetapkan standar-standar, norma-norma, tindak-tanduk bisnis, dan perilaku pribadi yang etis dan pantas untuk para pejabat, karyawan, dewan direksi, komisaris, komite Independen, karyawan kontrak, konsultan, karyawan pihak ketiga yang ditempatkan untuk bekerja di Perusahaan serta para pihak yang bekerja dengan Perusahaan atau para pihak yang secara langsung maupun tidak langsung mewakili Perusahaan.

## B. Kinerja Ekonomi Dalam 3 (tiga) Tahun Terakhir

PFI Mega Life Insurance membangun pemasaran dengan menggunakan produk-produk individu syariah dan konvensional baik *unit link* maupun tradisional melalui kanal distribusi *bancassurance* guna memperkuat pertumbuhan perusahaan secara berkelanjutan. Perusahaan dalam menjalankan bisnis asuransi tetap memperhatikan manajemen risiko yang telah diidentifikasi & dikelola dengan mempersiapkan infrastruktur, meningkatkan kesadaran akan risiko, mengimplementasikan risiko & pelaporannya. Dalam menjalankan bisnisnya, perusahaan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian, manajemen risiko, manajemen investasi, kepatuhan dan senantiasa memenuhi, mencapai & melebihi tingkat kesehatan keuangan yang telah dipersyaratkan oleh regulator dengan berbagai rasio yang ada seperti solvabilitas, kecukupan investasi, hingga ke rasio pendidikan & pelatihan. Perusahaan akan menjaga dinamika rasio & kesehatan keuangan secara lebih baik. Target jangka pendek perusahaan fokus pada bisnis *bancassurance & telemarketing*. Berdasarkan rencana bisnis Perusahaan berusaha menjajaki potensi transformasi digital, maka target selanjutnya adalah pemasaran melalui jalur *internet business*, dengan menyediakan produk-produk yang berkualitas dan penerapan teknologi yang handal. Nasabah akan semakin mudah untuk mengakses dan mendapatkan produk asuransi / program perlindungan yang berkualitas dari PT PFI Mega Life melalui jaringan internet.

Tahun	2018	2019	2020
Investasi	846,560	1,158,116	1,566,033
Bukan Investasi	165,379	177,300	213,198
<b>Total Asset</b>	<b>1,011,939</b>	<b>1,335,416</b>	<b>1,779,231</b>
<b>Premi (GWP)</b>	<b>749,045</b>	<b>769,277</b>	<b>803,872</b>
<b>Profit Before Tax</b>	<b>87,796</b>	<b>70,840</b>	<b>60,421</b>

**C. Kinerja Sosial Dalam 3 (tiga) Tahun Terakhir**

**1. Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen.**

Perusahaan senantiasa mendukung penerapan pelestarian lingkungan hidup meskipun saat ini fokus Perusahaan adalah pelaksanaan Literasi Keuangan. Sepanjang tahun 2020, Perusahaan mencatatkan sebanyak 2 aktivitas yang terbagi atas segmen Syariah dan Konvensional, yang turut mengundang antara lain:

- Masyarakat umum

Seluruh aktifitas di atas dilakukan secara online dengan total kepesertaan sebanyak ~2000 peserta melalui youtube dan zoom.

2018	2019	2020
<p>Perusahaan senantiasa mendukung pelaksanaan Literasi dengan target sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Masyarakat Umum</li> </ul> <p>Kami melakukan aktivitas ini secara in person (offline). Berikut detail kegiatan yang dijalankan :</p>	<p>Perusahaan senantiasa mendukung pelaksanaan Literasi dengan target sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Masyarakat Umum</li> </ul> <p>Literasi dibagi menjadi 2 aktivitas berdasarkan kanal Conventional dan Syariah. Sementara kami melakukan aktivitas ini secara in person (offline) Berikut detail kegiatan yang dijalankan :</p>	<p>Perusahaan senantiasa mendukung pelaksanaan Literasi dengan target sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Masyarakat Umum</li> </ul> <p>Literasi dibagi menjadi 2 aktivitas berdasarkan kanal Conventional dan Syariah. Sementara kami melakukan aktivitas ini secara in person (offline) dan juga Sebagian online melalui Zoom mengingat kondisi Pandemi Covid 19. Berikut detail kegiatan yang dijalankan :</p>
<p>April 2018 dalam acara “ASURANSI BUKTI CINTA” Dengan materi mengenai Pengelolaan Keuangan yang dimana isinya mengenai</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi kesehatan keuangan pribadi/perusahaan</li> <li>• Tujuan pengelolaan keuangan</li> <li>• Tahapan dalam pengelolaan keuangan</li> <li>• Pencatatan aset/harta yang dimiliki</li> <li>• Pencatatan pemasukan dan pengeluaran (budgeting), termasuk perpajakan, identifikasi pendapatan dan pengeluaran rutin/non rutin bulanan/tahunan</li> </ul>	<p>Konvensional – 30 Mei 2019 dalam acara “FINANCIAL EDUCATION AND LITERACY 2019” Dengan materi mengenai Pengelolaan Keuangan yang dimana isinya mengenai</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi kesehatan keuangan pribadi/perusahaan</li> <li>• Tujuan pengelolaan keuangan</li> <li>• Tahapan dalam pengelolaan keuangan</li> <li>• Pencatatan aset/harta yang dimiliki</li> <li>• Pencatatan pemasukan dan pengeluaran (budgeting), termasuk perpajakan, identifikasi pendapatan dan pengeluaran rutin/non rutin</li> </ul>	<p>Konvensional – 1 Nov 2020 dalam acara “FINANCIAL EDUCATION AND LITERACY 2020 SESSION 1” Dengan materi mengenai Pengelolaan Keuangan yang dimana isinya mengenai</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi kesehatan keuangan pribadi/perusahaan</li> <li>• Tujuan pengelolaan keuangan</li> <li>• Tahapan dalam pengelolaan keuangan</li> <li>• Perencanaan program untuk tujuan keuangan di masa depan</li> </ul>



<p>Perencanaan program untuk tujuan keuangan di masa depan</p>	<p>bulanan/tahunan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perencanaan program untuk tujuan keuangan di masa depan</li> </ul>	
<p>Juli 2018 dalam acara “ASURANSI BUKTI CINTA” Dengan materi mengenai Pengelolaan Keuangan yang dimana isinya mengenai</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi kesehatan keuangan pribadi/perusahaan</li> <li>• Tujuan pengelolaan keuangan</li> <li>• Tahapan dalam pengelolaan keuangan</li> <li>• Pencatatan aset/harta yang dimiliki</li> <li>• Pencatatan pemasukan dan pengeluaran (budgeting), termasuk perpajakan, identifikasi pendapatan dan pengeluaran rutin/non rutin bulanan/tahunan</li> </ul> <p>Perencanaan program untuk tujuan keuangan di masa depan</p>	<p>Syariah – 30 November 2019 dalam acara “SHARIA FINANCIAL EDUCATION AND LITERACY 2019” Dengan materi mengenai Pengelolaan Keuangan yang dimana isinya mengenai</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi kesehatan keuangan pribadi/perusahaan</li> <li>• Tujuan pengelolaan keuangan</li> <li>• Tahapan dalam pengelolaan keuangan</li> <li>• Pencatatan aset/harta yang dimiliki</li> <li>• Pencatatan pemasukan dan pengeluaran (budgeting), termasuk perpajakan, identifikasi pendapatan dan pengeluaran rutin/non rutin bulanan/tahunan</li> <li>• Perencanaan program untuk tujuan keuangan di masa depan</li> </ul>	<p>Konvensional – 1 Nov 2020 dalam acara “FINANCIAL EDUCATION AND LITERACY 2020 SESSION 2” Dengan materi mengenai Pengelolaan Keuangan yang dimana isinya mengenai</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi kesehatan keuangan pribadi/perusahaan</li> <li>• Tujuan pengelolaan keuangan</li> <li>• Tahapan dalam pengelolaan keuangan</li> <li>• Perencanaan program untuk tujuan keuangan di masa depan</li> </ul>
		<p>Konvensional – 1 Nov 2020 dalam acara “FINANCIAL EDUCATION AND LITERACY 2020 SESSION 3” Dengan materi mengenai Pengelolaan Keuangan yang dimana isinya mengenai</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi kesehatan keuangan pribadi/perusahaan</li> <li>• Tujuan pengelolaan keuangan</li> <li>• Tahapan dalam pengelolaan keuangan</li> </ul> <p>Perencanaan program untuk tujuan keuangan di masa depan</p>





**PFI MEGA LIFE**  
A partnership between PFI & CT Corp

		<p>Syariah – 1 Dec 2020 dalam acara “SHARIA FINANCIAL EDUCATION AND LITERANCY 2020 SESSION 3”</p> <p>Dengan materi mengenai Pengelolaan Keuangan yang dimana isinya mengenai</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Identifikasi kesehatan keuangan pribadi/perusahaan</li><li>• Tujuan pengelolaan keuangan</li><li>• Tahapan dalam pengelolaan keuangan</li></ul> <p>Perencanaan program untuk tujuan keuangan di masa depan</p>
--	--	---

## 2. Ketenagakerjaan

Lingkungan kerja adalah lingkungan dimana karyawan melakukan pekerjaannya sehari-hari. Lingkungan kerja yang kondusif memberikan rasa aman dan memungkinkan para pegawai untuk dapat berkerja optimal. Lingkungan kerja mempunyai makna yang penting bagi karyawan dalam menyelesaikan tugasnya. Tujuan utama perusahaan dalam menyediakan lingkungan kerja yang baik adalah agar perusahaan dapat beroperasi dengan baik dan produktivitas perusahaan meningkat. Perusahaan memastikan penyediaan lingkungan kerja yang baik serta penyediaan pelatihan yang sesuai bagi Karyawan dan Tenaga Pemasar. PT PFI Mega Life mendukung penuh setiap program Pelatihan dan Pengembangan yang ditujukan kepada seluruh karyawan.

## 3. Dampak Terhadap Lingkungan dan Masyarakat

### Dampak Positif :

Dengan menerapkan konsep pengembangan berkelanjutan dalam perusahaan, memberikan kepastian bagi perusahaan untuk tetap dapat bertahan dan terus berkembang dalam bisnis asuransi saat ini karena proses bisnis saat yang ikut berpartisipasi dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup dan kestabilan ekonomi sosial masyarakat.

### Dampak Negatif :

Tidak ada dampak negatif yang dihasilkan dalam penerapan konsep pengembangan berkelanjutan untuk ke Masyarakat. Untuk menjalankan program ini rutin setiap tahunnya Perusahaan telah mengalokasikan anggaran untuk menjalankan program tersebut.

## D. Kinerja Lingkungan Hidup Bagi Perusahaan

### 1. Biaya Lingkungan Hidup

Perusahaan baru melakukan implementasi terhadap sistem terutama terkait dengan pengurangan penggunaan kertas untuk polis dan *statement*

### 2. Penggunaan Energi dan Material

No.	Uraian Kegiatan	Periode	Status
1.	Mengurangi penggunaan kertas	2020	Adanya penghematan sebesar 11% dikomparasi dengan <i>plan</i>
2.	Efisiensi penggunaan listrik	2020	Adanya penghematan sebesar 10% dari penggunaan selama tahun 2020

3.	Penggunaan wadah minuman yang dapat digunakan kembali.	2020	Adanya penurunan penggunaan water dispenser selama tahun 2020
----	--	------	---

E. Proses Bisnis PT PFI Mega Life Insurance sebagai perusahaan perasuransian memiliki proses bisnis yang tidak berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup

**F. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

**1. Inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

PFI Mega Life Insurance sudah melakukan inovasi dan pengembangan produk yang sudah dilakukan, yaitu memperluas rangkaian produk untuk meningkatkan cakupan Nilai Bisnis Baru (VNB) dan untuk mengganti produk yang ada dengan proposisi margin Nilai Bisnis yang lebih tinggi.

2. Dalam perkembangan dan pertumbuhannya, produk-produk PT PFI Mega Life dikembangkan secara inovatif dengan mengutamakan kebutuhan Nasabah melalui 4 kanal distribusi yaitu bancassurance, telemarketing (termasuk digital), retail dan unit Syariah. Sebagai perusahaan asuransi jiwa yang terkemuka di Indonesia dan merupakan bagian dari kelompok usaha CT Corpora yang telah teruji dalam memberikan layanan jasa keuangan dan non keuangan terpercaya kepada seluruh masyarakat Indonesia, PT PFI Mega Life senantiasa menghadirkan produk pilihan asuransi jiwa yang berkualitas dengan berbagai manfaat perlindungan yang terbaik. Secara garis besar produk-produk yang ditawarkan PT PFI Mega Life adalah sebagai berikut :

- a. Asuransi Jiwa Individu
- b. Asuransi Jiwa Kumpulan
- c. Asuransi Jiwa Syariah
- d. Asuransi Kesehatan

**3. Dampak Positif & Negatif**

**a. Dampak Positif :**

i. Dengan menerapkan program produk dan/atau layanan jasa keuangan pada konsep pengembangan berkelanjutan dalam perusahaan, maka akan mendukung bisnis Perusahaan untuk masuk ke seluruh potensi bisnis yang ada karena seluruh pihak telah mengetahui arti pentingnya kelestarian alam, dan adanya peraturan Pemerintah yang mendukung berjalannya proses bisnis Perusahaan.

**b. Dampak Negatif :**

i. Dalam penerapan konsep pengembangan berkelanjutan selama ini tidak ada dampak negatif yang secara significant berpengaruh pada Perusahaan, benar adanya biaya untuk menjalankan program tersebut

namun secara rutin setiap tahunnya Perusahaan telah mengalokasikan anggaran untuk menjalankan program tersebut.

4. Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat produk Perusahaan yang ditarik kembali dan/atau dihentikan pemasarannya dengan berbagai alasan tertentu. Selain itu Perusahaan senantiasa memastikan bahwa seluruh produk dan/atau jasa telah dievaluasi dan mendapat persetujuan, baik dari unit kerja terkait, Direksi, maupun OJK
5. Kami tidak melakukan survey secara khusus namun berdasarkan laporan keluhan nasabah terdapat kecenderungan membaik dan tidak terdapat perubahan yang signifikan dari tahun sebelumnya

## Lampiran

Nama Pelatihan	Penyelenggara
How Company Should Response Toward Pandemic	AAJI
<i>Statistical Approach for Quantitative Risk Assessment: Techniques for Non-Actuarial Risk Owner</i>	ITIKAD ACADEMY
<i>PORTRAYING THE JIWASRAYA CASE THROUGH THE LENS OF GRC</i>	ITIKAD ACADEMY
Statistical Approach for Quantitative Risk Assesment	ITIKAD ACADEMY